

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka kami menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun rencana Program Kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Program-Program yang dilaksanakan

NO	PROGRAM KERJA	KETERANGAN
1.	Pembuatan Legalitas NIB UMKM Gula Kelapa Alif.	Agar memudahkan pelaku usaha atau UMKM untuk memperoleh legalitas resmi melalui NIB sehingga usahanya diakui pemerintah, lebih dipercaya masyarakat, serta memiliki peluang lebih luas dalam mengakses pasar dan program bantuan.
2.	Pembuatan website desa .	Menjadi sarana informasi digital antara pemerintah desa dan Masyarakat umum, serta memudahkan promosi potensi desa secara online.
3.	Penyuluhan atau Sosialisasi digitalisasi dan legalitas UMKM.	memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai pentingnya legalitas melalui NIB serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha, sehingga UMKM dapat lebih profesional, kompetitif, dan memiliki daya saing di pasar yang lebih luas..
4.	Sosialisasi anak Tingkat sekolah	meningkatkan kesadaran anak tentang apa itu Bullying, menumbuhkan empati dan rasa saling

	dasar kelas 4 dan 5(Stop Bullying).	menghargai, serta mencegah tindakan Bullying sejak dini.
5.	Sosialisasi bahaya Gadget.	meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penipuan, pinjaman, kecanduan judi serta game online, serta mengedukasi cara mencegah dan menghindari dampak negatif kecanduan gadget.
6.	Pembuatan Gapura bambu dan plang gang atau jalan.	untuk memperindah lingkungan, serta meramaikan acara 17 agustus dan memudahkan identifikasi wilayah oleh penduduk dan tamu.
7.	Kegiatan gotong royong	Menumbuhkan semangat kebersamaan, kepedulian terhadap lingkungan, dan mempererat hubungan sosial antar warga.

2.2 Waktu kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 July 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan :

Tabel 2.2 Waktu kegiatan

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1.	Senin/21-07-2025	- Pelepasan Mahasiswa di kampus. - Penyerahan Mahasiswa di Kantor Bupati. - Penyerahan Mahasiswa di Balai desa Bersama DPL .	Terlaksana
2.	Selasa/22-07-2025	- Keliling desa dan silaturahmi ke aparat desa, serta mengunjungi BUMDES.	Terlaksana

		- Kumpul Bersama karangtaruna membahas acara 17 Agustus.	
3.	Rabu/23-07-2025	- Diskusi tentang Prokja - Survei ke Pantai Rio beach.	Terlaksana
4.	Kamis/24-07-2025	- Survei ke usaha gula merah dan kerajinan tapis. - Berkunjung kerumah kepala sekolah SDN 01 .	Terlaksana
5.	Jum'at/25-07-2025	- Mengunjungi SDN 1 Bulok - Senam Bersama anak"SD. - Survei UMKM Lamban kelor.	Terlaksana
6.	Sabtu/26-07-2025	- Kumpul Bersama karang tarunan membahas tentang 17 agustus	Terlaksana
7.	Minggu/27-07-2025	- Survei Pantai Bersama karangtaruna dan makan bersama	Terlaksana
8.	Senin/28-07-2025	- Menghadiri Rembuk stunting dan sosialisasi PBB di desa Bulok	Terlaksana
9.	Selasa/29-07-2025	- Membantu pembagian beras di Balaidesa.	Terlaksana
10.	Rabu/30-07-2025	- Pemaparan Progja ke aparaturnya di balaidesa.	Terlaksana
11.	Kamis/31-07-2025	- Membuat frame untuk sosialisasi di SD 1 Bulok	Terlaksana
12.	Jum'at/01-08-2025	- Mengikuti rapat koordinasi bulanan di balaidesa Bersama aparaturnya.	Terlaksana

13.	Sabtu/02-08-2025	- Menghadiri rapat 17 agustus di gang cempaka.	Terlaksana
14.	Minggu/03-08-2025	- Pergi Bersama warga ke ladang.	Terlaksana
15.	Senin/04-08-2025	- Sosialisasi ke SD tentang stop bullying. - Gotong royong memasang bendera Bersama aparatur desa di lapangan.	Terlaksana
16.	Selasa/05-08-2025	- Pemotongan bambu untuk pembuatan gapura - Membungkusi hadiah 17 agustus gang cempaka - Belanja kebutuhan lomba 17 an Bersama karangtaruna.	Terlaksana
17.	Rabu/06-08-2025	- Kunjungan Dpl - Pembuatan gapura untuk meramaikan acara 17 an di Desa Bulok.	Terlaksana
18.	Kamis/07-08-2025	- Sosialisasi digitalisasi dan legalitas UMKM - Pemasangan gapura 17 an dilapangan.	Terlaksana
19.	Jum'at/08-08-2025	- Pemotongan pipa paralon untuk membuat plang jalan.	Terlaksana
20.	Sabtu/09-08-2025	- Pengecatan plang jalan	Terlaksana
21.	Minggu/10-08-2025	- Mengikuti lomba bola di Desa Bulok	Terlaksana
22.	Senin/11-08-2025	- Technical meeting fiksasi acara 17 Agustus, finishing plang, dan membantu pemotongan pohon pinang.	Terlaksana

23.	Selasa/12-08-2025	- Pemasangan Plang Jalan Atau gang, dan mengikuti lomba bola di lapangan Desa Bulok.	Terlaksana
24.	Rabu/13-08-2025	- Pengecoran palng-plang jalan disetiap gang atau jalan	Terlaksana
25.	Kamis/14-08-2025	- Mengikuti lomba bola dilapangan khaja baginda.	Terlaksana
26.	Jum'at/15-08-2025	- Gotong royong persiapan acara 17 agustus.	Terlaksana
27.	Sabtu/16-08-2025	- Mengikuti karnaval di desa Bulok	Terlaksana
28.	Minggu/17-08-2025	- Mengikuti Upacara 17 Agustus , menjadi panitia lomba acara 17 agustus. - Final lomba bola Dilapangan khaja baginda.	Terlaksana
29.	Senin/18-08-2025	- Mengikuti Karnaval di dusun 1 gang cempaka.	Terlaksana
30.	Selasa/19-08-2025	- Persiapan malam puncak - Perpisahan dengan Aparat desa serta Masyarakat Desa Bulok pada malam puncak di lapangan Desa Bulok	Terlaksanan
31.	Rabu/20-08-2025	- Penjemputan Mahasiswa di Desa Bulok - Pemaparan hasil progja kelompok dikecamatan kalianda.	Terlaksanan

2.3 Hasil kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Proses pembuatan legalitas NIB

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas resmi pelaku usaha yang diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS) dan berfungsi sebagai tanda legalitas usaha yang diakui pemerintah. Melalui NIB, pelaku usaha dapat memperoleh status hukum yang jelas sehingga usahanya sah secara administrasi dan memiliki perlindungan hukum. Dalam proses pembuatan NIB, pelaku UMKM perlu mengisi data usaha secara lengkap, seperti nama usaha, jenis kegiatan, alamat, hingga skala usaha.

Dengan memiliki NIB, pelaku usaha mendapatkan berbagai manfaat penting, di antaranya kemudahan dalam mengurus perizinan lain, akses ke lembaga keuangan untuk permodalan, serta peluang untuk mengikuti program pemerintah berupa pelatihan, bantuan, maupun pameran produk. Selain itu, NIB juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata konsumen dan mitra bisnis karena dianggap lebih profesional dan terpercaya.

Bagi pelaku UMKM seperti Gula Kelapa Alif di Desa Bulok, pembuatan legalitas NIB menjadi langkah awal menuju pengembangan usaha yang lebih maju. Legalitas ini tidak hanya berfungsi sebagai syarat administratif, tetapi juga sebagai pintu masuk untuk memperluas pasar, memperkuat posisi usaha, serta mendukung transformasi UMKM agar mampu bersaing di era modern yang semakin kompetitif.



**Gambar 2.1 Penyerahan
Legalitas NIB**

2.3.2 Penyuluhan atau Sosialisasi digitalisasi dan legalitas UMKM

Pada kegiatan PKPM, dilakukan penyuluhan kepada UMKM Gula Kelapa Alif mengenai pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha. NIB berfungsi sebagai identitas resmi pelaku usaha yang diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS) dan menjadi syarat dasar untuk memperoleh izin usaha, akses pembiayaan, maupun program pendampingan dari pemerintah.

Dalam sosialisasi ini, pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai manfaat memiliki NIB, seperti meningkatkan kepercayaan konsumen, mempermudah kerja sama dengan pihak lain, serta membuka peluang pemasaran yang lebih luas. Selain itu, dijelaskan pula tahapan pendaftaran NIB secara digital agar pelaku usaha dapat melakukannya secara mandiri dan lebih mudah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM Gula Kelapa Alif dapat segera memiliki NIB sehingga usahanya lebih terlindungi secara hukum serta mampu berkembang secara berkelanjutan.



Gambar 2.2
Penyuluhan atau Sosialisasi Digitalisasi dan Legalitas NIB
UMKM

2.3.3 Kegiatan pendukung

2.3.3.1 Ikut serta pawai budaya atau karnaval & panitia perlombaan dalam memeriahkan hari kemerdekaan

Pawai budaya atau karnaval adalah kegiatan seremonial yang diselenggarakan di desa bulok dalam bentuk arak-arakan di jalan umum yang menampilkan kekayaan budaya, kesenian, dan kreativitas masyarakat.

diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan, seperti pelajar, organisasi, komunitas, dan warga umum, pawai ini menampilkan busana adat, pertunjukan seni tradisional, serta hasil karya kreatif lainnya yang mencerminkan identitas lokal. Pawai budaya atau karnaval sering diselenggarakan dalam rangka memperingati hari-hari besar nasional, seperti Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, sebagai wujud rasa syukur, persatuan, dan pelestarian budaya bangsa.

Kami juga menjadi panitia lomba Hari Kemerdekaan guna melaksanakan berbagai kegiatan lomba dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Tugas panitia meliputi penyusunan jadwal kegiatan, pengumpulan dana, penyiapan perlengkapan, pelaksanaan teknis lomba, hingga penilaian dan pemberian hadiah kepada para pemenang. Keberadaan panitia ini sangat penting untuk memastikan seluruh rangkaian acara berlangsung dengan tertib, meriah, dan tetap menjunjung nilai-nilai kebersamaan serta semangat nasionalisme.



Gambar 2.3
Ikut Serta Pawai Budaya Atau Karnaval & Panitia
Perlombaan Dalam Memeriahkan Hari Kemerdekaan

2.4 Dampak kegiatan

Praktik kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dilakukan dengan harapan memberikan dampak positif bagi mitra yang terkait.

2.4.1 Dampak kegiatan bagi Masyarakat Desa Bulok

Kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak yang nyata bagi Masyarakat desa bulok, khususnya dalam meningkatkan kesadaran akan potensi lokal yang di miliki, melalui kegiatan ini, Masyarakat menjadi lebih mengenal pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung perkembangan ekonomi desa. Hal ini mendorong tumbuhnya semangat kolaborasi, gotong royong, dan kepedulian antar warga dalam memajukan desa.

2.4.2 Dampak kegiatan bagi UMKM

Kegiatan sosialisasi implementasi legalitas NIB diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM Gula Kelapa Alif di Desa Bulok. Melalui pemahaman dan pendampingan pembuatan NIB, usaha gula kelapa lokal kini memiliki legalitas resmi yang diakui pemerintah. Keberadaan NIB ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen, tetapi juga membuka peluang kerja sama dengan mitra bisnis dan akses terhadap program bantuan pemerintah. Legalitas tersebut mendorong UMKM lebih profesional dalam mengelola usaha, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing di tengah kompetisi yang semakin ketat. Dampak akhirnya terlihat dari meningkatnya peluang penjualan dan kesejahteraan pelaku UMKM secara berkelanjutan.